

ABSTRAK

Lisfer Lani, (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Penjumlahan Pecahan Biasa melalui Model *Problem Based Learning* (PTK pada siswa kelas IV SD Negeri 56 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2019) Dr. Wahid Umar, M.Pd dan Pamuti, S.Pd., M.Si

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 tahap, meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari 2 pertemuan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes dan non tes. Data hasil tes merupakan data hasil perolehan postes. Data hasil non tes merupakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

Adapun observasi pada survey awal dengan materi penjumlahan pecahan biasa dari jumlah 32 siswa terdapat 7 atau 21,87% siswa tuntas belajar, sedangkan 25 atau 78,12% siswa tidak tuntas belajar dengan rata-rata 60,15%. Adapun tindakan siklus I dengan materi tentang penjumlahan pecahan berpenyebut sama, dari jumlah 32 siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa atau 56,25% belum tuntas sebanyak 14 siswa atau 43,75%. Dengan demikian diperoleh rata-rata 73,90% (siklus I). Sedangkan pada siklus II dengan materi penjumlahan pecahan berpenyebut tidak sama, dari jumlah 32 siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 84,37% sementara yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau 15,62%, dengan rata-rata 83,28% (siklus II).

Dari hasil aktivitas belajar siswa dengan persentase 72,91 (siklus I) dan 87,5 (siklus II) dan hasil aktivitas guru dengan persentase 75 (siklus I) dan 88,46 (siklus II). Dengan demikian, disampaikan bahwa melalui penerapan model *problem based learning* hasil belajar dipandang perlu karena banyak kelebihan jika digunakan sebagai alternatif model pembelajaran matematika dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 56 Kota Ternate.

Kata Kunci: Pecahan, Model *Problem Based Learning*, Peningkatan.